

## **Pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan**

**Samiran<sup>1</sup>, Gallio Budianto<sup>2</sup>, Darman Ferianto Saragih<sup>3</sup>, Marsedes Purba<sup>4</sup>**  
Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan-Sumatera Utara<sup>1,2,3,4</sup>  
Email: [samiran@polmed.ac.id](mailto:samiran@polmed.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pada Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, ada beberapa Lingkungan yang belum memiliki fasilitas umum terutama bangunan Posyandu. Posyandu merupakan program pemerintah untuk melayani kesehatan warga terutama dari kelompok umur balita dan kelompok manula namun dengan tidak adanya tempat/bangunan untuk pos pelayanan pada Kelurahan Mangga menyebabkan layanan kesehatan tersebut diadakan di halaman rumah warga atau malah di pinggir jalan. Atas permasalahan ini tim pengabdian mengusulkan untuk pembangunan Pos Pelayanan Terpadu dengan luas  $4\text{ m} \times 5\text{ m} = 20\text{ m}^2$  dengan menggunakan konstruksi baja ringan sehingga warga dapat terlayani dengan baik, nyaman dan terhindar dari cuaca panas serta hujan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat memiliki fasilitas Posyandu. Adapun targetnya masyarakat di lingkungan 18 Kapas kelurahan Mangga kesehatannya meningkat dan terpantau bila ada wabah penyakit tertentu seperti Demam Berdarah Dengue (DBD).

**Kata Kunci : Posyandu, Balita,manula, Baja ringan, Masyarakat, Kesehatan**

### **ABSTRACT**

*In Mangga Village, Medan Tuntungan District, Medan City, there are several neighborhoods that do not have public facilities, namely Posyandu, while Posyandu is a government program to serve the health of residents, especially from the toddler and elderly age groups, but in the absence of a place for a service post, this activity is carried out in hold it in people's yards or on the street. Due to this problem, the PKM Polytechnic team proposed to build an Integrated Service Post with an area of  $4\text{ m} \times 5\text{ m} = 20\text{ m}^2$  using light steel construction so that residents can be served well and protected from hot weather and rain. In accordance with the objectives of the PKM for Creating Integrated Service Posts (Posyandu), the community must have Posyandu facilities. The target is for people in the 18 Kapas neighborhood of Mangga sub-district to improve their health and monitor if there are outbreaks of certain diseases such as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).*

**Keywords: Posyandu, toddlers, seniors, light steel, community, health**

*(Diajukan: 20 11 2023, Direvisi: 03 09 2024, Diterima: 03 09 2024)*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Program pemerintah tentang pelayanan kesehatan masyarakat yang secara periodik setiap bulannya dilaksanakan kegiatan berupa pemeriksaan dan pelayanan kesehatan bagi golongan masyarakat yang masih balita dan yang sudah manula di desa desa seluruh wilayah Indonesia,

namun yang terjadi di kelurahan Mangga tempat/bangunan untuk pelayanan kesehatan bagi warga tidak tersedia. Hal ini menyebabkan pelayanan terpaksa dilakukan di pinggir jalan maupun di depan rumah warga yang terdapat pepohonan rindang (Gambar 2 dan 3) sehingga teduh dan kondisi ini sangat memprihatinkan dan mengganggu pengguna jalan masyarakat di daerah itu, apalagi kalau cuaca sedang hujan maka pelayannya sangat terkendala.

Dengan dasar situasi dan kondisi ini diperlukan pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan 18 Kelurahan Mangga yaitu perlunya fasilitas tempat yang permanen sebagai tempat pos pelayanan terpadu (Posyandu), sehingga kesehatan masyarakat terpantau secara kontinyu. Adapun rencana pembangunan di lapangan yang berada di lingkungan 18 Kelurahan Mangga seperti terlihat di Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pembangunan Posyandu



Gambar 2. Suasana Posyandu Di Jalan/ Depan Rumah Warga



Gambar 3. Suasana Posyandu balita di jalan/didepan rumah warga

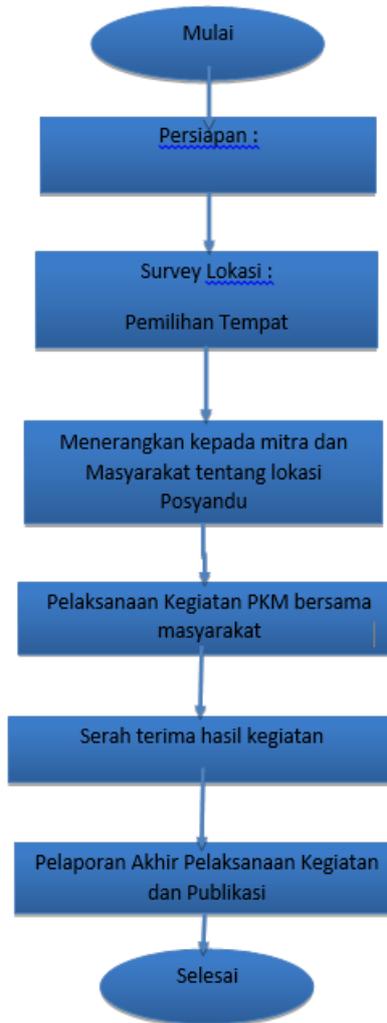
### **Permasalahan Mitra**

Di lingkungan 18 Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan yang menjadi permasalahan mitra yang paling mendesak adalah belum ada tempat fasilitas pelayanan terpadu (Posyandu). Hal inilah yang melatarbelakangi tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai pemecahan masalah dari mitra dan solusi ini ditanggapi dengan serius oleh Mitra, sehingga dampak dari kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Kelurahan Mangga yaitu dengan adanya tempat/bangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang permanen dan tidak mengganggu lalulintas pengguna jalan dan pengaruh cuaca.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan kegiatan Pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah tergambar seperti Bagan Alir Gambar 4:

1. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :  
Lurah Kelurahan Mangga, Kepala Lingkungan dan warga Lingkungan XVIII Kapas dan Tim Pelaksana.



Gambar 4. Bagan Alir Tahapan Pelaksanaan

2. Survei lapangan sesuai ajuan dari Lurah Mangga untuk mendapatkan data yang valid, mengolah data dan mengkalkulasi yang sesuai dengan kemampuan anggaran yang disediakan.
3. Penjelasan kepada warga, meliputi gambar kerja, material dan teknik pelaksanaannya.
4. Tim Pelaksana ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan pembuatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) bersama dengan warga.
5. Tim Pelaksana memberikan pengarahan kepada warga masyarakat setelah selesai pelaksanaannya bagaimana cara merawat bangunan posyandu tersebut agar umur dari pos dapat lebih lama.
6. Tim Pelaksana berkomunikasi dengan Lurah Mangga mengenai hasil pelaksanaannya dan kondisinya apakah program ini dapat membantu kepada masyarakat kelurahan tersebut.

Dalam proses pelaksanaan untuk solusi yang ditetapkan, mitra kerjasama bersama-sama dengan tim pengabdian mempunyai partisipasi antara lain:

- a. Membantu pengadaan material untuk pembangunan Posyandu,
- b. Membantu pengerjaan pembangunan Posyandu,
- c. Melakukan perawatan bangunan Posyandu yang akan di buat.

Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan masyarakat dapat menjaga apa yang sudah dilaksanakan dengan baik dan kedepannya dapat dilaksanakan kembali kegiatan untuk permasalahan yang lain pada mitra kerjasama ini.

### **HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK**

Hasil dari kegiatan ini dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini tim melapor pada Mitra bahwa usulan kegiatan pembangunan Posyandu disetujui dan dilanjutkan dengan pembelian material yang di butuhkan.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim bekerja sama dengan warga untuk memulai pembuatan Posyandu sesuai dengan gambar rencana yaitu pekerjaan pondasi, pekerjaan tiang Posyandu dari baja ringan, pemasangan rangka atap, pemasangan atap, pemasangan dinding belakang dan samping setinggi 1 m, pekerjaan plesteran dinding tersebut dan pemasangan pagar sisi samping dan sisi depan posyandu.
- c. Tahap Hasil, pada tahap ini tim menyerahkan hasil kegiatan kepada Mitra.
- d. Tahap Evaluasi, pada tahap ini tim mengevaluasi keberadaan bangunan posyandu dan ditemukan ternyata bangunan ini bisa multi fungsi yaitu selain sebagai sarana pelayanan terhadap masyarakat, bangunan ini bisa juga di gunakan sebagai panggung pentas bila ada masyarakat yang mengadakan resepsi di lapangan tersebut dan acara acara lain seperti panggung senam dan hiburan yang diadakan setiap peringatan hari ulang tahun kemerdekaan.

Kondisi sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Kondisi Sebelum Dan Sesudah Kegiatan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

### Simpulan

1. Kendala keterbatasan tidak adanya fasilitas tempat posyandu dapat diatasi dengan pembuatan bangunan posyandu yang telah diserahkan tim kepada Mitra.
2. Diperoleh tambahan fungsi atau manfaat bangunan posyandu yang dapat digunakan sebagai pentas bagi warga yang mengadakan acara di lapangan tersebut dan acara lain.
3. Suasana lokasi posyandu menambah rasa nyaman bagi masyarakat, sehingga optimisme para lansia bertambah.

### Saran

Memperhatikan sangat bermanfaatnya bangunan posyandu ini, maka sangat dibutuhkan kegiatan pengelolaan fasilitas umum seperti pengenaan biaya parkir kendaraan yang menggunakan lapangan tersebut, dan hal ini menjadi tanggung jawab warga dengan masalah keamanan.

## DAFTAR PUSTAKA

Cipta Karya, 2013, SNI, Pedoman Teknis – Analisa Harga Satuan Pekerjaan Gedung dan Perumahan.

Ahsan, S, 2008, Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu, Studi Karakteristik Teknis Tanah Pada Lokasi Perumahan Teluk Palu Permai, Tugan Akhir.

Das, B.M. 1998, Terjemahan Dalam Bahasa Indonesia, Erlangga, Jakarta. Mekanika Tanah  
(Prinsip – prinsip Rekayasa Geoteknis).

Luthfa, I. (2019). Revitalisasi posyandu sebagai upaya peningkatan kesehatan anak dan balita di  
Posyandu Manggis Kelurahan Karang Roto Semarang. Indonesian Journal of Community  
Services, 1(2), 202. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.2.202-209>.